

**PERSEPSI MASYARAKAT DESA BUMIREJO ULUJAMI PEMALANG  
TERHADAP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



Disusun Oleh:

**TUMAKNINAH**  
2021110132

ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	9-4-2015
NO. KLASIFIKASI	:	PAI.15.0.116
NO. INDUK	:	15.116.21

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

2014

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Tumakninah

NIM : 2021110132

Jurusan : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**PERSEPSI MASYARAKAT DESA BUMIREJO ULUJAMI PEMALANG TERHADAP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis



Tumakninah

2021110132

**Siti Mumun Muniroh, S.Psi.M.A**

Tirto Gg. 18 No.23

Pekalongan Barat

Pekalongan

---

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar

Perihal : Naskah Skripsi

An. **Sdri. TUMAKNINAH**

Kepada Yth.

Bapak Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi kepada Saudari :

**Nama : TUMAKNINAH**

**NIM : 2021110132**

**Judul : "PERSEPSI MASYARAKAT DESA BUMIREJO ULUJAMI PEMALANG TERHADAP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)"**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pekalongan, 16 Oktober 2014

Pembimbing



**Siti Mumun Muniroh, S.Psi.M.A**

NIP. 198207012005012003



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418

Email : [stain\\_pkl@telkom.net](mailto:stain_pkl@telkom.net) - [stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com)

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **TUMAKNINAH**

NIM : **2021110132**

Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT DESA BUMIREJO**

**ULUJAMI PEMALANG TERHADAP PENDIDIKAN**

**ANAK USIA DINI (PAUD)**

Yang telah diujikan pada hari Rabu 29 Oktober 2014 dan dinyatakan  
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

**Drs. H. Abdul Muin. M. A**

Ketua

**Dwi Istiyani. M. Ag**

Anggota

Pekalongan, 29 Oktober 2014



**Dr. Ade Bedi Rohayana, M. Ag**

NIP. 197101151 199803 1 005

## PERSEMBAHAN

Sebagai tanda terima kasih penulis, skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku, Ibu Surati dan Bapak Said, terima kasih atas limpahan kasih sayang yang telah diberikan, dan perhatian yang tercurahkan dalam setiap waktuku, serta iringan do'a yang senantiasa mengiringi langkahku..
2. Kangmasku (Kang I, Kang Jo) dan Mbagku (Anti, Idho, Ija) terima kasihku ucapkan atas semangat yang selalu kalian berikan, tanpa uluran tangan kalian aku bukan apa - apa.
3. Keponakanku yang lucu-lucu (Inun, Reza, We, Salsa, dan Vika) yang selalu memberikan keceriaan dan selalu menghiburku.
4. Seseorang yang selalu ada saat suka maupun duka.
5. Sahabat kelas C, terutama Dham2, Ay , Ma e, Icha dan Anis, terima kasih telah melengkapi hidupku dan selalu ada untukku. Semoga kenangan kita selama ini tidak akan pernah hilang ditelan waktu.
6. Keluarga PPL di SMP 03 Pekalongan dan keluarga KKN di Gandarum Kajen, terima kasih telah mewarnai hidupku dengan keceriaan di akhir perkuliahan.

## MOTTO

حق الولد على الوالد أن يعلمه الكتابة والسباحة والرماية وان لا يرزق إلا طيباز

( رواه الحاكم والبيهقي عن ابو رافع )

Artinya : “Kewajiban orang tua terhadap anaknya antara lain mengajarnya tulis-baca, berenang, memanah, dan tidak memberinya rezeki kecuali yang baik (halal).” (HR. Al-Hakim dan Al Baihaqi dari Abu Rofi’).

## ABSTRAK

Nama : Tumakninah, NIM : 2021110132, Judul : “Persepsi Masyarakat Desa Bumirejo Ulujami Pemalang terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)”. Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi.M.A. Kata kunci: Persepsi, Masyarakat dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Pendidikan hendaklah dilakukan sejak dini yang dapat dilakukan dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat. Pendidikan anak paling dini dimulai dari lingkungan keluarga dan hal ini dapat dikatakan sebagai pendidikan awal bagi anak sebelum mereka mendapatkan pendidikan di luar lingkungan keluarga seperti pendidikan formal. Pemberian pendidikan sejak dini yang baik pada anak akan memberi pengaruh pada proses perkembangan anak.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dirumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana Persepsi Masyarakat Desa Bumirejo Ulujami Pemalang terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)? Apa saja faktor yang mempengaruhi Persepsi Masyarakat terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)? Tujuan penelitian adalah menjelaskan Persepsi Masyarakat Desa Bumirejo Ulujami Pemalang terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan faktor yang mempengaruhi Persepsi Masyarakat terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Sedangkan kegunaan penelitian ini sebagai wawasan, pengetahuan, dan bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran di PAUD Desa Bumirejo Ulujami Pemalang. Sebagai sumbangan karya ilmiah yang diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi STAIN pada khususnya maupun bagi masyarakat pada umumnya. Sebagai masukan bagi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk lebih mengembangkan mutu pendidikan di institusi mereka agar dapat menunjang perkembangan secara signifikan dan sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis reduksi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat Desa Bumirejo Ulujami Pemalang terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ada tiga, yaitu: Persepsi Positif yang diikuti dengan sikap menyekolahkan dan sikap tidak menyekolahkan anak di PAUD, Persepsi Negatif yang diikuti dengan dua sikap menyekolahkan dan tidak menyekolahkan anak di PAUD dan Persepsi Netral yaitu persepsi dari masyarakat yang tidak tahu menahu tentang PAUD Desa Bumirejo Ulujami Pemalang dan Kepala Desa yang menginginkan kehidupan masyarakatnya lebih baik, lebih maju dan lebih sejahtera. Sedangkan faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat ada empat, yaitu: pengetahuan yang dimiliki, kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi anak, keadaan ekonomi keluarga, dan kesibukan yang menyita waktu luang masyarakat

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“PERSEPSI MASYARAKAT DESA BUMIREJO ULUJAMI PEMALANG TERHADAP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)”** dapat selesai tepat waktunya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dorongan baik yang bersifat material maupun spiritual. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin penulis menyelesaikan studi.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi.M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi dorongan, bimbingan dan selalu meluangkan waktu guna proses bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Riskiana, S.Pd selaku wali studi yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi.
5. Bapak Kepala Perpustakaan beserta stafnya yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literatur skripsi ini.

6. Bapak Untung Suroso selaku Kepala Desa Bumirejo Ulujami Pemalang yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian, memberikan informasi yang dibutuhkan dan menjadi subjek penelitian.
7. Ibu Kistitin selaku Kepala PAUD Desa Bumirejo Ulujami Pemalang yang memberikan informasi mengenai objek penelitian dan menjadi subjek penelitian.
8. Masyarakat Desa Bumirejo Ulujami Pemalang yang telah membantu proses penelitian skripsi ini.
9. Kedua orang tua, kangmas dan mbak penulis yang senantiasa memberikan motivasi baik material, tenaga maupun spiritual.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Setiap kesuksesan pasti ada perjuangan dan pengorbanan, penulis menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulisan yang akan datang.

Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik penulis selama ini ditempuh dapat bermanfaat. Aamiin ya Robbal Aalamiin....

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis



Tumakninah  
2021110132

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Penulisan.....	19
<b>BAB II. PERSEPSI MASYARAKAT DAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)</b>	
A. Persepsi.....	21
1. Pengertian Persepsi.....	21
2. Macam-macam Persepsi .....	23
3. Faktor-faktor Persepsi.....	28
B. Masyarakat .....	30
1. Pengertian Masyarakat .....	30
2. Jenis-jenis Masyarakat.....	32
C. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	34
1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) .....	35

2. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) .....	38
3. Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) .....	40
<b>BAB III. DESA BUMIREJO ULUJAMI PEMALANG DAN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)</b>	
A. Gambaran Umum Desa Bumirejo Ulujami Pemalang .....	42
1. Letak Geografis.....	42
2. Keadaan Penduduk .....	42
3. Struktur Organisasi Kelurahan Desa Bumirejo .....	43
4. Sarana dan Prasarana.....	45
5. Tingkat Pendidikan Penduduk.....	46
6. Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk .....	47
7. Data Informan Wawancara .....	47
B. Persepsi Masyarakat Desa Bumirejo Ulujami Pemalang terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	
1. Persepsi Positif .....	49
2. Persepsi Negatif .....	57
C. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Desa Bumirejo Ulujami Pemalang terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)....	61
<b>BAB IV. ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT DESA BUMIREJO ULUJAMI PEMALANG TERHADAP PENDIDIKAN ANAK ANAK USIA DINI (PAUD)</b>	
A. Analisis Persepsi Masyarakat Desa Bumirejo Ulujami Pemalang terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) .....	63
B. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Desa Bumirejo Ulujami Pemalang terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) .....	69
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	72
B. Saran-saran .....	74

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

- 1. Pedoman Penelitian**
- 2. Hasil Observasi**
- 3. Hasil Wawancara**
- 4. Surat Penunjukan Pembimbing**
- 5. Surat Permohonan Ijin Penelitian**
- 6. Surat Keterangan Penelitian**
- 7. Daftar Riwayat Hidup**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin .....	43
Tabel 2 Data Sarana dan Prasarana .....	45
Tabel 3 Data Tingkat Pendidikan Penduduk .....	46
Tabel 4 Data Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk .....	47
Tabel 5 Data Informan Wawancara .....	48

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang paling penting bagi tiap individu dan bagi kelangsungan hidup bermasyarakat dan bernegara. Sebab dengan pendidikan, akan menghasilkan sumber daya manusia yang berpengetahuan dan terampil yang diharapkan dapat mengatasi problematika kehidupan dengan baik.<sup>1</sup>

Pendidikan anak tidak lepas dari campur tangan orang tua karena orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam kehidupan anak-anak mereka. Anak merupakan harta bagi setiap orang tua di dunia. Hal ini membuat setiap orang tua akan berusaha memberikan hal yang terbaik bagi anaknya termasuk dalam pendidikan. Pada umumnya setiap orang tua mengharapkan anaknya menjadi pelestari hidupnya dan dapat berkembang secara sempurna, sehat, cerdas, terampil dan taat terhadap ajaran agama. Untuk mencapai keinginan tersebut maka orang tua harus menjadi peran utama yang bertanggung jawab terhadap anak dan diharapkan mampu mendidik anak-anaknya dengan sikap dan pemikiran yang bijaksana, sehingga tidak terjadi salah asuh.

Pendidikan hendaklah dilakukan sejak dini yang dapat dilakukan dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat.<sup>2</sup> Pendidikan anak paling dini dimulai dari lingkungan keluarga dan hal ini dapat dikatakan sebagai pendidikan awal

---

<sup>1</sup> E, Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Cet.V (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 18.

<sup>2</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 83.

bagi anak sebelum mereka mendapatkan pendidikan di luar lingkungan keluarga seperti pendidikan formal. Pemberian pendidikan sejak dini yang baik pada anak akan memberi pengaruh pada proses perkembangan anak.<sup>3</sup>

Pendidikan prasekolah pada tahun 1990-an bahkan pada tahun-tahun sebelumnya selalu menarik perhatian para orang tua, masyarakat maupun pemerintah sebagai pengambil keputusan. Mereka menyadari bahwa kualitas masa awal anak termasuk masa prasekolah merupakan cermin kualitas bangsa dimasa yang akan datang.<sup>4</sup>

Pendidikan usia dini atau usia prasekolah merupakan masa dimana anak belum memasuki pendidikan formal. Rentang usia dini adalah usia 0 – 6 tahun dan merupakan saat yang tepat dalam mengembangkan potensi dan kecerdasan anak. Pengembangan potensi anak secara terarah pada rentang usia tersebut akan berdampak pada kehidupan masa depannya.<sup>5</sup>

Sekarang ini telah banyak terdapat lembaga pendidikan anak usia dini dan keberadaan lembaga tersebut sangat tergantung dari masyarakat di sekitarnya, artinya lembaga tersebut tidak berdiri terpisah dari kehidupan masyarakat melainkan ada dan diadakan oleh masyarakat, dimana lembaga pendidikan yang berasal dari masyarakat dan mendapat dukungan dari masyarakat akan tetap eksis.

Berbagai dukungan dari masyarakat tidak lepas dari persepsi orang tua terhadap lembaga pendidikan anak usia dini. Persepsi merupakan proses

---

<sup>3</sup> Isjoni, *Saatnya Pendidikan Kita Bangkit*, Cet.1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 25.

<sup>4</sup> Soemarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 41.

<sup>5</sup> Isjoni, *op.cit.*, hlm. 25

kognitif yang dialami setiap orang dalam memahami lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman.<sup>6</sup> Proses terwujudnya persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain; perhatian, kebutuhan, sistem nilai orang tua dan ciri kepribadian.<sup>7</sup>

Persepsi juga dapat diartikan sebagai sudut pandang atau cara pandang seseorang terhadap suatu objek. Persepsi seseorang akan memberi pengaruh terhadap proses pengambilan keputusan. Apabila persepsi seseorang baik atau positif terhadap suatu hal, maka pengambilan keputusan pun akan selaras dengan persepsi tersebut ataupun sebaliknya.<sup>8</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses penterjemahan stimulus yang diterima oleh individu melalui alat inderanya untuk kemudian diolah menjadi sebuah sikap atau pola perilaku.

Selanjutnya persepsi dari berbagai lapisan masyarakat akan berpengaruh terhadap eksistensi lembaga pendidikan tersebut. Di samping itu persepsi ini akan mempengaruhi pola pikir dan perilaku masyarakat terhadap pendidikan anak usia dini. Karena kebutuhan tiap individu dan kemampuan yang dimiliki tidak sama, maka sikap dan perilaku seseorang terhadap pendidikan anak usia dini akan berbeda pula.

Bron Fenbrenner (1979), melalui teori sistem ekologi mampu menjelaskan perkembangan anak yang dihubungkan dengan interaksi anak

---

<sup>6</sup> Mar'at, *Sikap Manusia, Pembahasan serta Pengukuran* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982), hlm. 50.

<sup>7</sup> Miftah Toha, *Perilaku Organisasi : Konsep Dasar Dan Aplikasinya*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2000), Cet. Ke-6, hlm. 138.

<sup>8</sup> <http://anggunkusumawardhanie.wordpress.com/2011/11/28/persepsi-orang-tua-tentang-pendidikan-anak>. Diakses pada tanggal 22 Juli 2014

dengan lingkungannya secara terus menerus saling mempengaruhi satu sama lain secara transaksional. Lingkungan di rumah adalah lingkungan pertama, dengan meningkatnya usia anak akan mengenal teman sebaya di luar rumah atau dari lingkungan tetangga. Selanjutnya anak akan masuk lingkungan sekolah dimana mereka mengenal pula teman sebaya, orang dewasa dan tugas-tugas di sekolah.<sup>9</sup>

Hadirnya lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) yang semakin banyak baik yang bersifat formal maupun non formal harus dimanfaatkan oleh kalangan orang tua, karena dengan adanya pemberian pendidikan pada anak usia dini akan membantu anak sebelum mereka menempuh pendidikan yang tingkatnya lebih tinggi.

Hal ini sesuai dengan hakekat PAUD, yaitu memberikan kemungkinan kepada anak didik untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangannya, memupuk sifat kebiasaan yang baik menurut filsafah bangsa Indonesia, dan memupuk kemampuan dasar yang diperlukan untuk belajar pada kelas selanjutnya.<sup>10</sup>

Jumlah lembaga pendidikan anak usia dini dari masa ke masa menunjukkan adanya kemajuan. Di wilayah perkotaan telah lama bermunculan lembaga pendidikan anak usia dini yang bersifat formal, dan di ikuti dengan lembaga pendidikan usia dini non formal yang muncul dalam berbagai macam mulai dari tempat penitipan anak maupun kelompok bermain atau *Play Group*. Pendidikan anak usia dini tersebut telah mengalami perkembangan yang sangat

---

<sup>9</sup> Soemarti Patmonodewo, *op. cit.*, hlm. 45.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 58.

pesat, baik dalam hal sarana prasarana, guru maupun proses belajarnya. Hal ini wajar karena letaknya yang berada di kota dan dekat dengan pemerintah sehingga mendapat perhatian lebih.

Sementara di daerah pedesaan seperti Desa Bumirejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, perkembangan pendidikan anak usia dini sangat terlambat. Di desa tersebut telah lama berdiri sebuah taman kanak-kanak dan kini baru didirikan sebuah pendidikan anak usia dini lain berupa kelompok bermain atau Play Group. Walaupun di wilayah perkotaan kelompok bermain sudah banyak ditemui dan menjadi hal yang biasa tetapi di desa tersebut kelompok bermain merupakan hal baru bagi masyarakatnya.<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Masyarakat Desa Bumirejo Ulujami Pemalang terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)”** dengan alasan sebagai berikut:

1. Pendidikan anak usia dini sangat penting karena merupakan langkah awal dalam pembentukan jiwa anak dalam menghantarkan sikap dan perilakunya pada masa-masa berikutnya
2. Orang tua mempunyai peran yang sangat penting bagi perkembangan anak, apabila orang tua salah melangkah dalam mendidik anak, maka akan berakibat fatal.
3. Desa Bumirejo Ulujami Pemalang merupakan tempat tinggal penulis, sehingga lebih dekat dan mempermudah dalam melakukan penelitian.

---

<sup>11</sup> Observasi di Desa Bumirejo Ulujami Pemalang pada tanggal 12 November 2013.

## **B. Rumusan Masalah**

Pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi masyarakat desa Bumirejo Ulujami Pemalang terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat desa Bumirejo Ulujami Pemalang terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)?

Dari judul skripsi “Persepsi Masyarakat Desa Bumirejo Ulujami Pemalang terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)” dapat dijelaskan bahwa peneliti bermaksud meneliti tentang persepsi masyarakat Desa Bumirejo khususnya orang tua yang memiliki anak usia 2-6 tahun, terhadap pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di desa tersebut.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat desa Bumirejo Ulujami Pemalang terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Bumirejo Ulujami Pemalang terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

- 1) Secara Teoritis
  - a. Sebagai wawasan dan menambah pengetahuan tentang pendidikan anak usia dini yang ada di pedesaan.

- b. Sebagai sumbangan karya ilmiah yang diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi STAIN pada khususnya maupun pada masyarakat pada umumnya mengenai pendidikan anak usia dini.
- c. Sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

## 2) Secara Praktis

- a. Sebagai masukan bagi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk lebih mengembangkan mutu pendidikan di institusi mereka agar dapat menunjang perkembangan secara signifikan.
- b. Sebagai informasi dan penjelasan bagi masyarakat serta orang tua tentang perlunya pemberian pendidikan pada anak usia dini.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

Agar penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka perlu adanya kajian-kajian karya ilmiah maupun buku yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Adapun beberapa buku tersebut adalah sebagai berikut:

Dalam “Kamus Bahasa Indonesia” persepsi berarti tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu.<sup>12</sup> Sedangkan dalam “Kamus Umum Khususnya Bidang Hukum dan Politik” karangan Zainul Bahry, persepsi atau yang biasa orang mengenal dengan istilah pandangan atau pendapat

---

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 863.

berasal dari bahasa asing yaitu persepsi yang mempunyai arti tanggapan pengertian, penglihatan, atau daya pemahaman.<sup>13</sup>

Bimo Walgito dalam bukunya “Psikologi Pendidikan” menyatakan bahwa persepsi merupakan proses yang terjadi di dalam diri individu yang dimulai dengan diterimanya rangsang, sampai rangsang itu disadari dan dimengerti oleh individu sehingga individu dapat mengenali dirinya sendiri dan keadaan di sekitarnya.<sup>14</sup>

Menurut Miftah Toha dalam bukunya “Perilaku Organisasi: Konsep Dasar Dan Aplikasinya”, persepsi pada hakekatnya merupakan proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman.<sup>15</sup>

Dalam pengertian di atas terkandung makna bahwa persepsi adalah proses yang berhubungan dengan pengindraan, seperti melihat, membau, mendengar, merasakan, menanggapi, menyentuh, menerima dan lain-lain. Pernyataan ini menyiratkan bahwa makna persepsi itu dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam (interen individu) dan faktor dari luar (ekstern individu).

Salah satu faktor yang berhubungan dengan pengaruh dari luar adalah tujuan yang hendak dicapai serta objek dari persepsi itu sendiri. Sementara faktor yang berhubungan dengan pengaruh dari dalam antara lain motivasi,

---

<sup>13</sup> Zainul Bahry, *Kamus Umum: Khususnya Bidang Hukum dan Politik*, Cet. ke-8 (Bandung : Angkasa, 1996), hlm.246

<sup>14</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: ANDI, 2002), hlm. 70.

<sup>15</sup> Miftah Toha, *op. cit.*, hlm. 123

minat dan perhatian. Sehubungan dengan itu Slameto menyatakan bahwa “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia.”<sup>16</sup>

Menurut “Ensiklopedi Indonesia” Masyarakat dalam istilah umum dan dalam istilah sosiologi, sekurang-kurangnya mengandung 3 pengertian:

- a. Sama dengan “*Gessellschaft*” yakni bentuk tertentu kelompok sosial.
- b. Keseluruhan “masyarakat manusia” meliputi seluruh kehidupan bersama.
- c. Menunjukkan suatu tata cara kemasyarakatan tertentu dengan ciri sendiri (identitas) dan suatu otonomi (relatif).<sup>17</sup>

Dalam buku “Pengantar Pendidikan” karangan Umar Tirta Raharja dan Laluna, masyarakat adalah sekelompok orang yang berinteraksi antar sesamanya sehingga tergantung dan terkait oleh nilai dan norma yang dipatuhi bersama. Serta umumnya bertempat tinggal di wilayah dan kalanya mereka mempunyai hubungan darah atau memiliki kepentingan bersama atau dapat diartikan sebagai kesatuan kelompok kekerabatan di suatu desa dalam suatu warga.<sup>18</sup>

Menurut Dewi Salam Prawiradilaga dan Eveline Siregar dalam bukunya “Mozaik Teknologi Pendidikan”, pendidikan adalah usaha yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah tingkah laku manusia ke arah yang diinginkan.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 124.

<sup>17</sup> Dewan Redaksi Ensiklopedi Indonesia, hlm. 2166.

<sup>18</sup> Umar Tirta Raharja dan Laluna, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 98

<sup>19</sup> Dewi Salma Prawiradilaga dan Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 350.

S. Nasution dalam bukunya “Sosiologi Pendidikan” menjelaskan bahwa pendidikan berkenaan dengan perkembangan dan perubahan kelakuan anak didik. Pendidikan bertalian dengan transmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, ketrampilan dan aspek-aspek kelakuan lainnya kepada generasi muda. Pendidikan adalah proses mengajar dan belajar pola-pola kelakuan manusia menurut apa yang diharapkan oleh masyarakat.<sup>20</sup>

Menurut Soemarti Patmonodewo dalam bukunya “Pendidikan Anak Prasekolah”, pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.<sup>21</sup>

Abdul Rozak dalam bukunya yang berjudul “Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional” menerangkan bahwa pendidikan anak pada dasarnya berlangsung di tiga lingkungan, yaitu: keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>22</sup>

Dalam Buku “PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)” Maimunah Hasan menjelaskan bahwa peralihan bentuk pendidikan informal atau keluarga ke pendidikan formal atau sekolah memerlukan kerja sama antara orang tua dan sekolah (pendidik). Sikap anak terhadap sekolah akan dipengaruhi oleh sikap orang tua mereka terhadap sekolah. Oleh karena itu, diperlukan kepercayaan orang tua terhadap sekolah (pendidik) yang menggantikan

---

<sup>20</sup> S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 10.

<sup>21</sup> Soemarti Patmonodewo, *op.cit.*, hlm. 49.

<sup>22</sup> Abdul Rojak Husen, *Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional* (Gorontalo: Aneka, 1995), hlm. 23.

mereka selama di sekolah. Orang tua juga harus memperhatikan sekolah anaknya dengan memperhatikan pengalaman-pengalamannya dan menghargai usaha-usahanya serta menunjukkan kerja samanya dalam cara anak belajar di rumah atau membuat pekerjaan rumahnya.<sup>23</sup>

Sylvia Rimm dalam bukunya yang berjudul “Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah” menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini mungkin tampak seperti langkah kecil saja bagi anak yang sebenarnya hal tersebut merupakan langkah psikologis yang besar bagi orang tua dan transisi yang berarti bagi anak-anak.<sup>24</sup>

Filosof dari Inggris John Locke (1632 - 1704) yakin bahwa pengalaman disiplin pada anak merupakan faktor yang paling menentukan dalam perkembangan anak. Isi kejiwaan anak ketika dilahirkan adalah ibarat selembar kertas yang bersih. Locke yakin bahwa pengalaman anak yang diperoleh melalui penginderaan akan menentukan apa yang akan dipelajarinya dan konsekuensinya adalah apa yang tampak pada tingkah laku anak.<sup>25</sup>

Selain literatur di atas, ditemukan pula beberapa penelitian yang relevan terhadap penelitian ini antara lain:

Dalam penelitian Suwarno (232308249) Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan lulusan tahun 2010 dengan judul “Pemikiran Dr.Seto Mulyadi tentang Pendidikan Anak”. Hasil penelitiannya

---

<sup>23</sup> Maimunah Hasan, *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)* (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), hlm. 18-19.

<sup>24</sup> Sylvia Rimm, *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 237.

<sup>25</sup> Soemarti Patmonodewo, *op.cit.*, hlm. 49.

menjelaskan bahwa pendidikan anak merupakan usaha sadar melalui proses bimbingan, pengajaran dan latihan dari pihak orang tua maupun guru kepada anak sebelum memasuki usia dewasa untuk mengubah sikap dan tingkah lakunya. Pendidikan anak adalah pendidikan yang mengedepankan pendekatan emosional yang efektif bagi anak yakni dengan memberikan pembelajaran melalui dongeng dan cerita yang menarik bagi anak, kemudian pendekatan psikologi diutamakan dalam rangka mengembangkan potensi-potensi dasar yang dimiliki oleh setiap anak. Pendidikan anak akan berperan penting untuk memberikan pondasi yang kuat bagi berlangsungnya pendidikan anak itu sendiri karena seorang anak pada dasarnya akan selalu membutuhkan bimbingan dari orang tua untuk mengarahkan potensi yang ada pada anak ke arah yang positif. Proses pendidikan anak hendaknya lebih menarik dan nyaman bagi setiap anak pada umumnya, sehingga anak lebih senang dan nyaman belajar sesuai dengan apa yang diinginkannya, dengan demikian proses pembelajaran akan dapat berjalan secara efektif sesuai dengan apa yang dicita-citakan oleh anak.<sup>26</sup>

Dalam skripsi Aminah (232308267) Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan lulusan tahun 2010 dengan judul "Pelaksanaan Kurikulum Paud Dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Baca Tulis Kelompok Bermain Fariz Kelurahan Keputren Kota Pekalongan". Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa pelaksanaan kurikulum PAUD dikelompok bermain Fariz sudah cukup baik, hal ini dapat

---

<sup>26</sup> Suwarno , "Pemikiran Dr. Seto Mulyadi Tentang Pendidikan Anak", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 56.

dilihat dari sudah diterapkannya kurikulum yang sesuai dengan aspek pendidikan anak, sehingga pencapaian hasil pada anak di kelompok bermain Fariz sebagian besar sudah banyak yang bisa membaca dan menulis. Kelompok bermain Fariz menetapkan kriteria untuk menilai kemampuan baca tulis anak didik diantaranya dengan BM (Belum Muncul), MM (Mulai Muncul), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik) dan sudah banyak anak yang berada pada kriteria BSB. Hal ini membuktikan bahwa anak sudah bisa baca tulis. Sedangkan dampak pelaksanaan kurikulum sangat terasa dalam kegiatan pendidikan.<sup>27</sup>

Berbeda dengan penelitian di atas, di sini penulis akan membahas mengenai persepsi masyarakat Desa Bumirejo Ulujami Pecalang, terutama orang tua yang memiliki anak rentang usia antara 2-6 tahun terhadap pemberian pendidikan pada anak usia dini.

## 2. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah gambaran pola hubungan antarvariabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.<sup>28</sup>

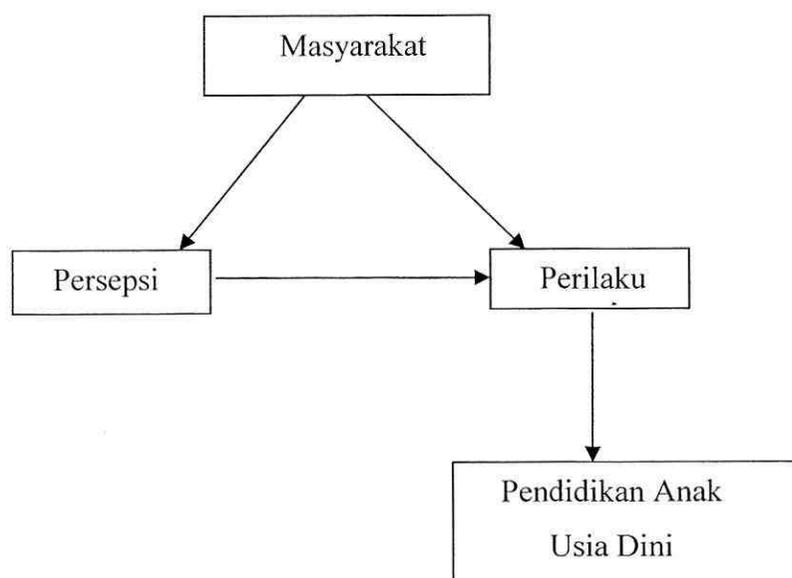
Berdasarkan analisis teori di atas, maka dapat dibangun kerangka berfikir bahwa semakin baik persepsi (tanggapan) para masyarakat atau para orang tua terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), maka pelaksanaan

---

<sup>27</sup> Aminah, "Pelaksanaan Kurikulum Paud Dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Baca Tulis Kelompok Bermain Fariz Kelurahan Keputren Kota Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*(Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 73.

<sup>28</sup> Moh. Muslih, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Press, 2011), hlm. 15.

pendidikan di PAUD dapat berjalan dengan lancar dan dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak di luar lingkungan keluarga sebelum anak memasuki pendidikan dasar. Sehingga dapat membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Jika diskemakan maka akan menjadi sebagai berikut:



## F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif–kualitatif. Pendekatan deskriptif–kualitatif yaitu prosedur

penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati.<sup>29</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan mengambil studi di Desa Bumirejo Ulujami Pemasang, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif.

#### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data-data yang berhubungan dengan persepsi masyarakat terhadap pendidikan anak usia dini. Lokasi penelitian ini adalah di Desa Bumirejo Ulujami Pemasang.

### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yaitu:

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang secara langsung memberikan informasi atau data kepada peneliti.<sup>31</sup>

Adapun yang termasuk sumber data primer adalah masyarakat, khususnya orang tua yang memiliki anak usia dini, yaitu yang berusia 2-6

---

<sup>29</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), hlm. 5

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 5

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 308

tahun di Desa Bumirejo Ulujami Pemasang, Kepala Desa Bumirejo Ulujami Pemasang dan Kepala PAUD di desa tersebut.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan informasi atau data kepada peneliti.<sup>32</sup>

Sedangkan yang termasuk sumber data sekunder adalah jurnal, internet dan buku-buku yang mendukung penelitian ini.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data berkaitan dengan jenis pendekatan di atas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

#### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>33</sup>

Metode ini digunakan untuk menghimpun data tentang kehidupan keseharian masyarakat Desa Bumirejo Ulujami Pemasang, dan kegiatan belajar di PAUD Desa Bumirejo Ulujami Pemasang.

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 309

<sup>33</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), hlm. 84

#### b. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada obyek atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari obyek yang sedang diteliti.<sup>34</sup>

Metode ini digunakan untuk menghimpun data guna memperoleh gambaran mengenai persepsi masyarakat Desa Bumirejo Ulujami Pemalang terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di desa tersebut.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.<sup>35</sup>

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang belum tergal melalui wawancara dan observasi, seperti letak geografis Desa Bumirejo, jumlah penduduk Desa Bumirejo, jumlah orang tua yang memiliki anak usia 2-6 tahun yang ada di Desa Bumirejo, dan sebagainya yang berkaitan dengan Desa Bumirejo Ulujami Pemalang serta masyarakatnya.

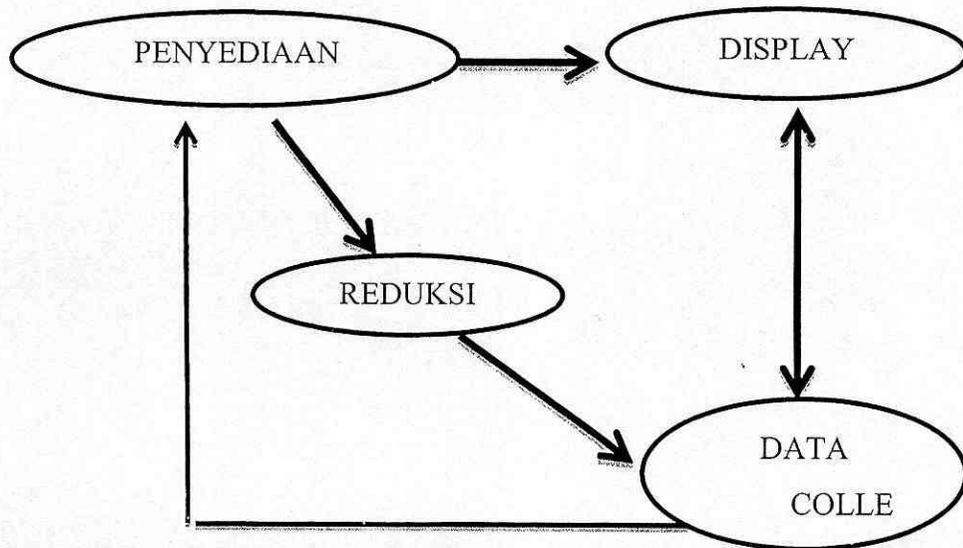
#### 4. Teknik Analisis Data

Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur atau fenomena-fenomena yang berlaku di lapangan. Analisis dalam penelitian mengacu pada analisis model Miles dan Huberman, digambarkan seperti gambar di bawah ini :

---

<sup>34</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 17.

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 92.



Keterangan :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian. Selama proses reduksi data peneliti dapat melanjutkan ringkasan, pengkodean, menemukan tema, reduksi data berlangsung selama penelitian di lapangan sampai pelaporan penelitian selesai. Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan untuk mengorganisasikan data, dengan demikian kesimpulannya dapat diverifikasi untuk dijadikan temuan penelitian terhadap masalah yang diteliti.

b. Melaksanakan Display Data/Penyajian Data

Penyajian data yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang di dapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif. Dalam penyajian data peneliti dapat di analisis oleh peneliti untuk di susun secara sistematis, atau simultan

sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Maka dalam display data, peneliti disarankan untuk tidak gegabah mengambil kesimpulan.

c. Mengambil Kesimpulan/Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan, dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Bila proses siklus interaktif ini berjalan dengan kontinu dan baik, maka keilmiahannya hasil penelitian dapat diterima. Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.<sup>36</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyusun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I pendahuluan. Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Persepsi Masyarakat dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Meliputi dua sub bab, *pertama* Persepsi Masyarakat, meliputi pengertian

---

<sup>36</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial " Kuantitatif dan Kualitatif"*, (Jakarta : GP Press, 2008), hlm. 220-224.

persepsi, macam-macam persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi serta pengertian masyarakat dan jenis-jenis masyarakat. *Kedua* Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), meliputi pengertian PAUD, tujuan dan fungsi PAUD, urgensi PAUD.

Bab III Desa Bumirejo Ulujami Pemalang. dan Persepsi Masyarakat terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Bab ini terdiri dari tiga sub bab. *Sub bab pertama* tentang gambaran umum Desa Bumirejo Ulujami Pemalang, meliputi letak geografis, keadaan penduduk, struktur organisasi Desa Bumirejo, sarana dan prasarana, tingkat pendidikan penduduk, kondisi sosial ekonomi penduduk, dan data informan wawancara. *Sub bab kedua* tentang Persepsi Masyarakat Desa Bumirejo Ulujami Pemalang terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dan *sub bab ketiga* tentang faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Bumirejo Ulujami Pemalang terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Bab IV Analisis Persepsi Masyarakat Desa Bumirejo Ulujami Pemalang terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berisi Analisis Persepsi Masyarakat Desa Bumirejo Ulujami Pemalang terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Desa Bumirejo Ulujami Pemalang terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Bab V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan di Desa Bumirejo Ulujami Pemalang, disimpulkan bahwa analisis Persepsi Masyarakat Desa Bumirejo Ulujami Pemalang terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang telah diuraikan diatas, adalah sebagai berikut :

1. Persepsi masyarakat Desa Bumirejo Ulujami Pemalang terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terbagi menjadi tiga yaitu:
  - a. Persepsi Positif, persepsi ini muncul karena informasi yang diperoleh atau pengetahuan yang dimiliki masyarakat tentang PAUD di Desa Bumirejo Ulujami Pemalang sesuai dengan kenyataan yang ada dan kepuasan orang tua terhadap perkembangan anak setelah mengikuti pendidikan di PAUD. Masyarakat berpersepsi bahwa PAUD di Desa Bumirejo Ulujami Pemalang dalam keadaan baik walaupun sarana belajar dan bermain kurang lengkap, serta berhasil mendidik anak sehingga anak berkembang secara maksimal. Persepsi ini diikuti dengan dua sikap, yaitu sikap menyekolahkan anak di PAUD Desa Bumirejo Ulujami Pemalang dan sikap tidak menyekolahkan anak di PAUD Desa Bumirejo Ulujami Pemalang dengan alasan anak masih kecil, kesibukan orang tua dan keadan ekonomi.
  - b. Persepsi Negatif, persepsi ini muncul dikarenakan informasi yang diperoleh atau pengetahuan yang dimiliki masyarakat tentang PAUD

Desa Bumirejo Ulujami Pemalang tidak sesuai dengan kenyataan yang ada, dan ketidakpuasan orang tua yang menilai perkembangan anaknya tertinggal dari anak yang lain karena pendidik di PAUD tersebut kurang memperhatikan anak secara adil. Persepsi ini diikuti dengan dua sikap, yaitu sikap menyekolahkan anak di PAUD Desa Bumirejo Ulujami Pemalang dan sikap tidak menyekolahkan anak di PAUD Desa Bumirejo Ulujami Pemalang dengan alasan anak masih kecil, di PAUD anak hanya main, kesibukan orang tua dan keadaan ekonomi.

2. Faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Bumirejo Ulujami Pemalang terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yaitu:
  - a. Pengetahuan, pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pendidikan bagi anak usia dini, maupun pengetahuan masyarakat tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di desa tersebut, dan kesesuaian antara pengetahuan yang dimiliki masyarakat dengan kebenaran yang ada sangat mempengaruhi persepsi masyarakat.
  - b. Kesadaran, kesadaran masyarakat tentang pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bagi kehidupan anak di masa yang akan datang, maupun kesadaran masyarakat untuk menyekolahkan anak sejak dini.
  - c. Ekonomi, keadaan ekonomi dalam keluarga mempengaruhi pendapat tentang biaya sekolah. Ketika ekonomi keluarga dalam keadaan kekurangan, maka biaya sekolah dianggap mahal, ketika ekonomi keluarga dalam keadaan berkecukupan atau bahkan lebih, maka biaya sekolah dianggap ringan atau murah.

- d. Kesibukan orang tua, keadaan ekonomi dalam keluarga menimbulkan kesibukan bagi orang tua untuk memenuhi kebutuhan hidup, kesibukan ini yang menyita waktu luang orang tua sehingga tidak sempat untuk mengantar atau bahkan untuk memperhatikan sekolah anaknya.
- e. Kurangnya sosialisasi pihak PAUD kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan bagi anak sejak dini yang dapat membantu memaksimalkan perkembangan anak.

## **B. Saran**

1. Pihak PAUD agar melengkapi sarana belajar dan bermain untuk kelancaran proses belajar dan menarik perhatian anak-anak sehingga anak tertarik untuk masuk ke PAUD.
2. Pihak PAUD agar mengadakan kegiatan belajar diluar lingkungan sekolah sehingga anak memperoleh wawasan baru dan masyarakat dapat melihat kegiatan belajar PAUD yang menyenangkan.
3. Masyarakat agar lebih memperhatikan pendidikan anak sejak dini agar anak siap menjalani pendidikan dijenjang selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Arbi. 2011. Persepsi Masyarakat terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Simbangdesa 01 Kec. Tulis Kab. Batang, *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Aminah. 2010. Pelaksanaan Kurikulum Paud dan Dampaknya terhadap Kemampuan Baca Tulis Kelompok Bermain Fariz Kelurahan Keputren Kota Pekalongan, *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bahry, Zainul. 1996. *Kamus Umum: Khususnya Bidang Hukum dan Polit*, Cet. ke-8. Bandung : Angkasa.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Indonesia, hlm. 2166.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Maimunah. 2010. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Husen, Abdul Rojak. 1995. *Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional*. Gorontalo: Aneka.
- Irwanto, dkk. Psikologi Umum (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm.

- Isjoni. 2007. *Saatnya Pendidikan Kita Bangkit*, Cet.1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial “ Kuantitatif dan Kualitatif”*. Jakarta : GP Press.
- Mansur. 2007. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mar’at. 1982. *Sikap Manusia, Pembahasan serta Pengukuran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Marso, Yusufahdi . 2005. *Menyamai Benih Teknologi Pendidikan*, Cet. Ke-1. Jakarta: Kenangan.
- Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Cet.V. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- \_\_\_\_\_. 2012. *MANAJEMEN PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslih, Moh, dkk. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Press.
- Nasution, S. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Patmonodewo, Soemarti. 2000. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prawiradilaga, Dewi Salma dan Eveline Siregar. 2004. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Raharja, Umar Tirta dan Laluna. 1998. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Riyadi Amar, A “Persepsi Sebuah Citra dan Komunikasi”.

<http://eritos.Blogspot.com/2005/10/persepsi-sebuah-citra-dan-komukasi.html>.

Diakses tanggal 15/8/2014 pukul 13.48

Rimm, Sylvia. 2003. *Mendidik dan Menerapkan Displin pada Anak Prasekolah*.

Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Sukses Offset.

Toha, Miftah. 2000. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta:

PT Raja Grafindo Persada.

Sarwono, Sarlito Wirawan. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*, Cet. ke-2. Jakarta:

Rajawali Pers.

Soekamto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Cet. ke-33. Jakarta: Grafindo

Persada.

Subondo, Heri dan Suhandi. 2000. *Diktat Mta Kuliah Sosiologi Pedesaan*. Semarang:

FPIPS UNESS

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suwarno. 2010. “Pemikiran Dr. Seto Mulyadi Tentang Pendidikan Anak”, Skripsi

Sarjana Pendidikan. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Suyadi dan Ulfah, Maulidya. 2013. *KONSEP DASAR PAUD*. Bandung: Remaja

Rosdakarya.

Syam, Abdul. 2002. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*, Cet. ke-2. Jakarta: Bumi

Aksara.

Wade, Carole dan Carol Tavris. 2007. Psikologi, alih bahasa Benedictine Widayasinta.

Jakarta: Erlangga.

Wahyu, Ms. 1986. Wawasan Ilmu Sosial Dasar. Surabaya: Usaha Nasional.

Walgito, Bimo. 2002. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: ANDI.

[http://anggukusumawardhanie.wordpress.com/2011/11/28/persepsi-orang-tua-  
tentang-pendidikan-anakhtml](http://anggukusumawardhanie.wordpress.com/2011/11/28/persepsi-orang-tua-<br/>tentang-pendidikan-anakhtml).

Diakses pada tanggal 22 Juli 2014.

[http://wissuye.blogspot.com/2012/01/masyarakat-perkotaan-dan-masyarakat-  
pedesaan.html](http://wissuye.blogspot.com/2012/01/masyarakat-perkotaan-dan-masyarakat-<br/>pedesaan.html)

diakses 17/8/2014.

## **PEDOMAN PENELITIAN**

### **Pedoman Observasi**

1. Mengobservasi sarana dan prasarana di PAUD Desa Bumirejo Ulujami Pemalang.
2. Mengobservasi proses pembelajaran dan kegiatan di PAUD Desa Bumirejo Ulujami Pemalang.

### **Pedoman Wawancara**

#### ❖ Kepala Desa

1. Apakah di Desa Bumirejo Ulujami Pemalang perlu adanya lembaga PAUD?
2. Apakah kemunculan lembaga PAUD di Desa Bumirejo Ulujami Pemalang dapat diterima dengan baik oleh masyarakat?
3. Bagaimana persepsi masyarakat tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Desa Bumirejo Ulujami Pemalang?
4. Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Bumirejo Ulujami Pemalang terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)?

#### ❖ Kepala PAUD

1. Bagaimana pentingnya PAUD di Desa Bumirejo Ulujami Pemalang?
2. Apakah kemunculan lembaga PAUD di Desa Bumirejo Ulujami Pemalang dapat diterima dengan baik oleh masyarakat?
3. Bagaimana persepsi masyarakat tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Desa Bumirejo Ulujami Pemalang?
4. Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Bumirejo Ulujami Pemalang terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)?
5. Bagaimana proses pembelajaran di PAUD Desa Bumirejo Ulujami Pemalang?

❖ Masyarakat atau orang tua

1. Apakah di Desa Bumirejo Ulujami Pemalang perlu adanya PAUD? Kenapa PAUD diperlukan?
2. Bagaimana persepsi anda tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Desa Bumirejo Ulujami Pemalang?
3. Apakah anda menyekolahkan anak anda di PAUD? Kenapa demikian?

**Pedoman Dokumentasi**

1. Data tentang letak geografis Desa Bumirejo Ulujami Pemalang.
2. Data tentang keadaan penduduk Desa Bumirejo Ulujami Pemalang.
3. Data tentang struktur organisasi kelurahan Desa Bumirejo Ulujami Pemalang.
4. Data tentang sarana dan prasarana di Desa Bumirejo Ulujami Pemalang.

## HASIL OBSERVASI PENELITIAN

**Tempat** : PAUD Desa Bumirejo Ulujami Pemalang

**Hari** : Selasa

**Tanggal** : 23 September 2014

**Waktu** : 07.15 - 09.30

### **Hasil Observasi:**

Pada tanggal 23 September 2014 penulis melakukan observasi yang pertama mengenai sarana prasarana dan peserta didik di PAUD Desa Bumirejo Ulujami Pemalang. Penulis mulai penelitian pada pukul 07.15 WIB. Pada saat itu keadaan di PAUD Desa Bumirejo Ulujami Pemalang masih lumayan sepi, baru beberapa peserta didik yang berangkat bersama orang tua mereka. Disini penulis melakukan observasi terhadap kelengkapan fasilitas yang dimiliki PAUD tersebut, dari hasil observasi diketahui bahwa sarana bermain di PAUD tersebut baru ada dua yaitu ayunan dan jungkat jungkit. Sedangkan ruang kelas dihias dengan gambar kartun di dinding dan hiasan yang digantung dilangit-langit kelas, didalam kelas telah ada bangku dan meja untuk peserta didik, papan tulis, rak tempat alat tulis peserta dan alat bantu belajar berupa gambar-gambar dan replika buah-buahan yang berwarna. Setelah seluruh peserta didik telah hadir, penulis dapat menyimpulkan bahwa rata-rata peserta didik di PAUD Desa Bumirejo Ulujami Pemalang berusia 3-5 tahun, dan hampir semua peserta didik diantar dan ditemani orang tuanya sampai selesai walaupun ada beberapa yang hanya diantar jemput saja oleh orang tuanya.

## HASIL OBSERVASI PENELITIAN

**Tempat** : PAUD Desa Bumirejo Ulujami Pernalang

**Hari** : Sabtu

**Tanggal** : 27 September 2014

**Waktu** : 07.15 –10.00

### **Hasil Observasi:**

Pada tanggal 27 September 2014, penulis melanjutkan penelitian, disini penulis akan meneliti mengenai proses pembelajaran di PAUD Desa Bumirejo Ulujami. Pertama penulis melakukan observasi ketika peserta didik baru datang di PAUD, peserta didik masuk kelas dan salam dengan pendidik sambil mencium tangan pendidik, kemudian meletakkan tas di rak dan keluar bermain sambil menunggu bel masuk. Setelah bel tanda masuk berbunyi, seluruh siswa berbaris didepan kelas dengan dipimpin oleh salah satu siswa. Kemudian sambil berdiri di depan kelas, guru mulai mengajak anak-anak bernyanyi, hafalan doa-doa, dan belajar baris-berbaris. Setelah itu, anak masuk ke dalam kelas satu persatu secara bergantian. Di kelas anak-anak duduk di lantai yang beralaskan karpet, pendidik mulai mengajak anak-anak belajar dengan bernyanyi, hafalan doa, dan beberapa pengetahuan dasar seperti pancasila, rukun islam dan nama-nama malaikat. Anak menirukan guru dengan semangat, sesekali guru menegur anak yang menggoda teman sebelahnyanya untuk bermain. Didalam kelas guru mengajar sambil memperhatikan seluruh peserta didik untuk memastikan semua anak memperhatikan dan menirukan, Kemudian pendidik mulai mengabsen anak satu persatu, setelah selesai anak diajak berhitung dengan menghitung jumlah anak yang hadir dan yang tidak hadir jika ada. Pendidik melanjutkan dengan memberikan tugas menjiplak bentuk buah dan mewarnai, dengan pelan dan berulang pendidik menyampaikan apa yang harus anak lakukan. Beberapa anak dipanggil untuk mengambil alat tulis dan replika buah, kemudian duduk di kursi dan mulai mengerjakan tugasnyanya. Setelah semua anak sudah duduk dikursi, guru berkeliling untuk memastikan anak mengerjakan tugas dengan benar dan rapih, tidak jarang guru membantu anak-anak menjiplak ataupun mewarnai dengan rapih

supaya anak menirukan. Setelah selesai mengerjakan tugas anak berjalan ke depan kelas untuk meletakkan tugasnya dan mengembalikan alat tulis ditempat semula, kemudian duduk kembali dikarpet bermain dengan temannya yang sudah selesai sambil menunggu semua anak menyelesaikan tugasnya.

Setelah semua anak selesai, guru kembali mengajak anak belajar sambil bernyanyi sebentar dan mengajak anak membaca doa sebelum makan karena mereka akan makan bersama didalam kelas, setelah berdoa satu persatu anak diberi waktu untuk mencuci tangan dan mengambil bekal mereka, kemudian makan bersama teman-temannya, pada waktu makan bersama ini hampir semua orang tua yang menunggu anaknya masuk kelas untuk memastikan anaknya makan dengan rapih dan tidak ada sisa makanan yang berserakan. Setelah selesai makan pada pukul 09.00, anak-anak diajak membersihkan tempatnya dan membuang sampah yang ada kedalam tempat sampah. Baru kemudian anak dipersilahkan istirahat dan main diluar kelas. Saat istirahat, beberapa anak bermain di ayunan ataupun jungkat-jungkit, sedangkan yang lain duduk didepan kelas sambil menunggu untuk dapat bermain di ayunan maupun jungkat-jungkit tersebut. Setelah beberapa saat, bel masuk pun berbunyi dan anak-anak kembali kedalam kelas melanjutkan proses pembelajaran hingga selesai, kemudian anak-anak dipersilahkan pulang sekitar pukul 09.45.



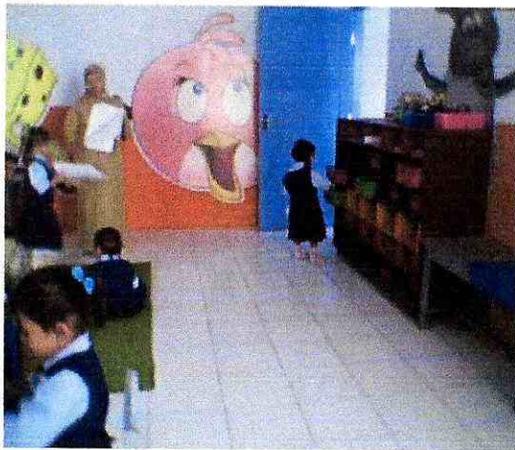
Guru membantu peserta didik menyelesaikan tugas



Suasana makan bersama dan pembiasaan buang sampah pada tempatnya



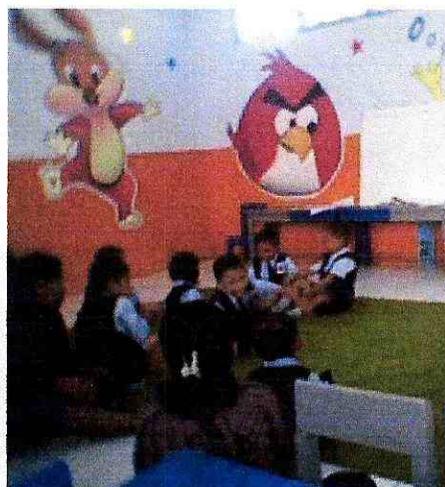
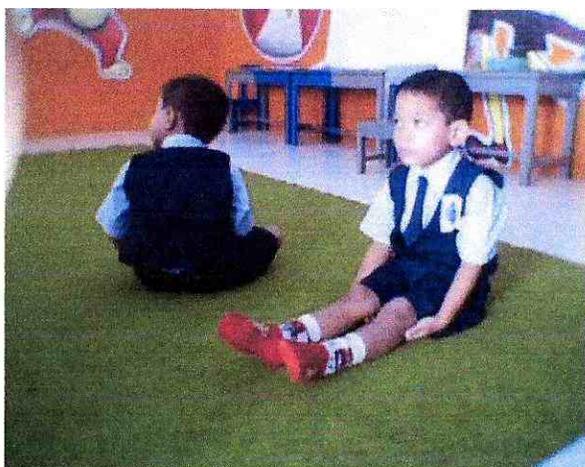
Suasana pada waktu istirahat



Peserta didik dibiasakan antri dan disiplin dalam mengambil alat tulis



Peserta didik mengerjakan tugas dan guru memperhatikan



Peserta didik menunggu temannya selesai mengerjakan tugas sambil bermain

## Dokumentasi

### Sarana dan Prasarana di PAUD Desa Bumirejo Ulujami Pernalang



Media Belajar



Alat bermain

## HASIL WAWANCARA W1

Hari/Tanggal : Selasa, 23 September 2014  
 Lokasi : PAUD Desa Bumirejo Ulujami Pemalang  
 Nama Subjek : Kistitin  
 Jabatan : Kepala PAUD Desa Bumirejo  
 Identitas : KS  
 Waktu : 10.30-11.00

NO	PELAKU	WAWANCARA	BARIS
1	P	Apakah menurut ibu keberadaan lembaga PAUD penting bagi masyarakat Desa Bumirejo Ulujami Pemalang?	1 2
	KS	Ya penting.	3
	P	Kenapa ibu mengatakan demikian?	4
	KS	PAUD ini sebagai wadah atau sarana bermain anak yang di dalamnya di sisipkan berbagai macam pengetahuan. Juga sebagai tempat untuk anak mencari pengalaman dan mendapat banyak teman, sehingga anak bisa belajar bersosialisasi dengan temannya.	5 6 7 8 9
2	P	Apakah kemunculan lembaga PAUD di Desa Bumirejo Ulujami Pemalang dapat diterima dengan baik oleh masyarakat?	10 11 12
	KS	Ya dapat dikatakan bahwa masyarakat di sini menyambut dengan baik kemunculan lembaga PAUD ini, buktinya ada yang menyekolahkan anaknya di sini, dan sekolah ini masih tetap berjalan sampai sekarang.	13 14 15 16
3	P	Bagaimana persepsi masyarakat Desa Bumirejo Ulujami Pemalang terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)?	17 18
	KS	Kalau persepsi masyarakat ya tanya langsung sama masyarakatnya.	19 20

	P	Iya, tapi kalau menurut ibu bagaimana persepsi masyarakat terhadap PAUD ini?	21 22
	KS	Pendapat masyarakat ya baik nyatanya PAUD disini masih berjalan, apresiasi mereka juga sangat baik, tapi itu yang saya tahu tentang wali murid disini saja.	23 24 25
4	P	Menurut ibu, faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Bumirejo Ulujami Pemalang terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)?	26 27 28
	KS	Karena kemajuan zaman semakin meningkat sehingga membuat masyarakat sadar akan pendidikan. Kesadaran akan pentingnya pendidikan itu yang menurut saya sangat mempengaruhi masyarakat dalam menyekolahkan anaknya, meskipun seseorang kaya tapi kalau belum sadar tentang pentingnya pendidikan ya tidak berminat menyekolahkan anaknya, sedangkan orang yang sudah sadar akan pentingnya pendidikan bagi anak walaupun dia kurang mampu pasti akan tetap berusaha supaya anaknya bisa sekolah, karena dia ingin anaknya mendapatkan pengalaman di bangku sekolah PAUD ini. Selain itu kesibukan orang tua juga berpengaruh, orang tua yang memiliki banyak kesibukan seperti mengurus rumah, ataupun harus bekerja pasti tidak sempat menyiapkan anaknya pagi-pagi untuk pergi ke sekolah, apalagi mengantar atau menunggui anak di sekolah. Orang tua yang sibuk lebih memilih tidak menyekolahkan anaknya dan membiarkannya bermain di rumah. Biaya juga, kadang orang tua malas menyekolahkan anaknya di PAUD atau TK karena harus membayar biaya yang menurut mereka mahal.	29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49
5	P	Bagaimana proses pembelajaran di PAUD Desa Bumirejo	50

		Ulujami Pernalang?	51
	KS	Pembelajaran di PAUD tentunya dengan berlajar sambil	52
		bermain, jadi dikelas anak di ajak belajar mengenal	53
		bilangan, huruf, nama-nama buah, hari, warna, anak juga	54
		diajari tentang kebiasaan yang baik dan dilatih untuk	55
		disiplin dalam kehidupan sehari-hari, tidak ketinggalan	56
		anak juga dikenalkan tentang keagamaan, seperti doa-doa,	57
		nama malaikat Allah, Kitab-kitabNya, dan lain sebagainya.	58
		Yang mana semua itu di ajarkan dalam suasana riang	59
		gembira, seolah-olah anak hanya di ajak bermain sehingga	60
		anak merasa senang, tanpa mereka sadari bahwa	61
	sebenarnya mereka telah belajar banyak hal.	62	

## HASIL WAWANCARA W1

Hari/Tanggal : Senin, 3 November 2014  
 Lokasi : PAUD Desa Bumirejo Ulujami Pemalang  
 Nama Subjek : Kistitin  
 Jabatan : Kepala PAUD Desa Bumirejo  
 Identitas : KS  
 Waktu : 08.45-09.25

NO	PELAKU	WAWANCARA	BARIS
1	P	Berapa biaya yang harus dikeluarkan orang tua untuk menyekolahkan anaknya di PAUD ini?	336 337
	KS	PAUD ini kan milik desa ya mba, jadi semua biaya di tanggung wali murid karena sekolah tidak mendapat bantuan dari pemerintah. Untuk tiap tahunnya itu berbeda-beda, sesuai dengan hasil rapat awal tahun yang dilakukan oleh komite sekolah, guru, wali murid dan kepala desa.	338 339 340 341
2	P	Untuk tahun ini, kira-kira berapa biaya yang harus dikeluarkan tiap orang tua?	342 343
	KS	Untuk tahun ini sesuai dengan hasil rapat awal tahun biaya yang harus dikeluarkan orang tua murid yaitu: 1. Uang pembangunan sebesar Rp 90.000 2. Uang seragam sebesar Rp 120.000 3. Uang untuk beli alat tulis dan buku-buku sebesar Rp 50.000 4. SPP sekaligus uang majalah sebesar Rp 30.000 tiap bulan Jadi jika dijumlah biaya yang dikeluarkan tiap orang tua salam setahun sekitar Rp 620.000.	344 345 346 347 348 349 350 351 352

## HASIL WAWANCARA W2

Hari/Tanggal : Selasa, 16 September 2014  
 Lokasi : Kantor Desa Bumirejo Ulujami Pemalang  
 Nama Subjek : Untung Suroso  
 Jabatan : Kepala Desa Bumirejo Ulujami Pemalang  
 Identitas : US  
 Waktu : 09.00-10.00

NO	PELAKU	WAWANCARA	BARIS
1	P	Apakah menurut bapak keberadaan lembaga PAUD	63
		penting bagi masyarakat Desa Bumirejo Ulujami	64
		Pemalang?	65
	US	Ya penting mba.	66
	P	Kenapa bapak mengatakan demikian?	67
2	US	PAUD penting untuk mendidik anak-anak sejak kecil,	68
		daripada anak-anak main kemana-mana tidak jelas,	69
		mending dimasukkan ke PAUD, walaupun disana sama-	70
		sama main tapi setidaknya disana anak mendapat sedikit	71
		pengetahuan dan pengalaman.	72
3	P	Apakah kemunculan lembaga PAUD di Desa Bumirejo	73
		Ulujami Pemalang dapat diterima dengan baik oleh	74
		masyarakat?	75
		Kemunculan lembaga PAUD di desa ini dapat diterima	76
		dengan baik oleh masyarakatnya, terbukti dengan	77
adanya masyarakat yang menyekolahkan anaknya	78		
disana, walaupun belum semuanya, tapi paling tidak	79		
sekolah tersebut masih berdiri dan masih aktif.	80		
3	P	Bagaimana persepsi masyarakat Desa Bumirejo Ulujami	81
		Pemalang terhadap Pendidikan Anak Usia Dini	82
		(PAUD)?	83

	US	Saya rasa masyarakat menilai PAUD disini sudah baik, karena keberadaannya dapat diterima oleh masyarakat sekitar.	84 85 86
4	P	Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Bumirejo Ulujami Pemalang terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)?	87 88 89
	US	Pengetahuan tentang pendidikan untuk anak usia dini, kesadaran dalam diri untuk memberikan pendidikan pada anak, ekonomi dalam keluarga dan waktu atau kesibukan orang tua, itu yang menurut saya mempengaruhi persepsi masyarakat tentang pendidikan bagi anak usia dini ini di sini.	90 91 92 93 94 95

### HASIL WAWANCARA W3

Hari/Tanggal : Rabu, 17 September 2014

Lokasi : Rumah subjek

Nama Subjek : Kasijah

Pendidikan : SMP

Jabatan : Orang tua

Identitas : K

Waktu : 10.00 – 11.00

NO	PELAKU	WAWANCARA	BARIS
	P	Menurut anda, apakah di Desa Bumirejo Ulujami Pemalang perlu adanya lembaga PAUD?	96 97
	K	Di Desa Bumirejo perlu adanya PAUD untuk mendidik anak agar tidak pemalu dan menjadi lebih cerdas. Juga untuk memberi pengetahuan dasar bagi anak sehingga nanti kalau sudah masuk SD bisa lancar dalam menangkap ilmu pengetahuan. Menurut saya dengan menyekolahkan anak di PAUD dapat membantu mengembangkan kepribadian anak. Anak-anak yang tadinya penakut, pemalu dan ketergantungan pada orang tuanya setelah mendapat bimbingan dari PAUD anak bisa menjadi lebih berani dan mandiri.	98 99 100 101 102 103 104 105 106 107
1	P	Bagaimana persepsi anda tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Desa Bumirejo Ulujami Pemalang?	108 109
	K	Menurut saya PAUD di Desa Bumirejo sudah baik, tapi akan lebih baik kalau sarana permainan di PAUD tersebut diperbanyak lagi supaya anak-anak yang masih dirumah menjadi lebih tertarik untuk masuk PAUD, karena sarana permainan tersebut disediakan untuk peserta didik PAUD bukan untuk umum, sehingga jika ingin menggunakan	110 111 112 113 114 115
2			

		sarana permainan yang ada di sana harus menjadi ikut kegiatan di PAUD atau dengan kata lain menjadi peserta didik disana.	116 117 118
3	P	Apakah anda menyekolahkan anak anda di PAUD Desa Bumirejo Ulujami Pernalang? Mengapa demikian?	119 120
	K	Sekarang sih saya belum menyekolahkan anak di PAUD, anaknya belum mau sekolah dan masih belum bisa pisah dengan saya, sedangkan saya dirumah banyak yang harus dikerjakan untuk mencari uang, selain itu juga tidak ada biayanya. Untuk makan saja harus nyari dulu, sedangkan kalau masuk PAUD kan biayanya banyak. Mungkin nanti langsung saya masukkan SD, karena anaknya juga cepat tanggap.	121 122 123 124 125 126 127 128

## HASIL WAWANCARA W4

Hari/Tanggal : Jum'at, 19 September 2014  
 Lokasi : Rumah subjek  
 Nama Subjek : Runtah  
 Jabatan : Orang tua  
 Identitas : RT  
 Waktu : 09.15 – 10.00

NO	PELAKU	WAWANCARA	BARIS
1	P	Menurut anda, apakah di Desa Bumirejo Ulujami	129
		Pemalang perlu adanya PAUD?	130
	RT	Ya perlu.	131
	P	Kenapa PAUD diperlukan?	132
	RT	Untuk menambah luas wawasan anak dan agar dikelas berikutnya anak menjadi cepat bisa dalam menangkap pelajaran. PAUD juga penting, karena dapat membuat anak yang tadinya tidak bisa, sedikit demi sedikit menjadi bisa, kalau baru disekolahkan setelah usianya besar ya susah, nantinya malah tidak bisa. Kan bagus kalau anak di didik dan menjadi pintar sejak kecil, selain itu juga untuk mengajarkan anak disiplin.	133 134 135 136 137 138 139 140
2	P	Bagaimana persepsi anda tentang Pendidikan Anak	141
		Usia Dini (PAUD) di Desa Bumirejo Ulujami Pemalang?	142 143
2	RT	Kurang memadai, guru dan orang tua terlalu	144
		membebaskan anak bermain, mereka tidak menegur anak ketika memilih bermain daripada mendengarkan guru didepan, permainan dan fasilitas lainnya juga masih kurang.	145 146 147 148
3	P	Apakah anda menyekolahkan anak anda di PAUD	149

	Desa Bumirejo Ulujami Pematang? Mengapa demikian?	150 151
RT	PAUD itu kebanyakan main, bayarnya mahal tapi cuma main-main saja, kalau main dirumah juga bisa. Lagian kalau masuk PAUD anak harus ditunggu, tidak mungkin anak tiga tahun ditinggal disana, sedangkan kami sibuk semua. Mungkin nanti langsung saya masukkan SD, untuk sekarang biarlah anak main dirumah, kalau masalah belajar kan nanti bisa diajari kakak-kakaknya.	152 153 154 155 156 157 158 159

## HASIL WAWANCARA W5

Hari/Tanggal : Senin, 22 September 2014

Lokasi : Rumah Subjek

Nama Subjek : Rianti

Jabatan : Orang tua

Identitas : LR

Waktu : 09.00-10.00

NO	PELAKU	WAWANCARA	BARIS
1	P	Menurut anda, apakah di Desa Bumirejo Ulujami Pemalang perlu adanya lembaga PAUD?	160 161
	R	Ya perlu.	162
	P	Kenapa PAUD diperlukan?	163
	R	Ya untuk mendidik anak, supaya anak memili	164
2	P	Bagaimana persepsi anda tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Desa Bumirejo Ulujami Pemalang?	165 166 167
	R	Saya tidak tahu, saya tidak pernah kesana.	168
	P	Anda tidak pernah mendengar informasi tentang PAUD tersebut?	169 170
	R	Ya hanya sekedar dengar saja, keadaan sebenarnya saya tidak tahu karena tidak pernah kesana.	171 172
3	P	Apakah anda menyekolahkan anak di PAUD Desa Bumirejo Ulujami Pemalang?	173 174
	R	Sekarang belum saya masukkan ke PAUD karena masih terlalu kecil, belum mau diarahkan harus ini harus itu, masih sesuka hati dia mau ngapain. Mungkin nanti kalau sudah lumayan besar akan saya masukkan ke PAUD.	175 176 177 178 179

## HASIL WAWANCARA W6

Hari/Tanggal : Rabu, 24 September 2014

Lokasi : Rumah subjek

Nama Subjek : Masriyah

Jabatan : Orang tua

Identitas : MS

Waktu : 10.00-10.30

NO	PELAKU	WAWANCARA	BARIS
1	P	Menurut anda, apakah di Desa Bumirejo Ulujami	180
		Pemalang perlu adanya lembaga PAUD?	181
	MS	Ya perlu, untuk membantu mendidik anak sejak kecil	182
2	P	Bagaimana persepsi anda tentang Pendidikan Anak	183
		Usia Dini (PAUD) di Desa Bumirejo Ulujami	184
		Pemalang?	185
	MS	PAUD tersebut sangat membantu para orang tua dalam	186
		mendidik anak sejak kecil, baik itu mendidik dalam hal	187
	pengetahuan maupun maelatih anak melakukan	188	
	kebiasaan yang lebih baik.	189	
3	P	Apakah anda menyekolahkan anak anda di PAUD	190
		Desa Bumirejo Ulujami Pemalang?	191
	MS	Anak saya belum saya sekolahkan di PAUD.	192
	P	Kenapa demikian?	193
	MS	Saya sibuk kesana-kemari nganter barang mba, jadi	194
		saya tidak bisa menyekolahkan anak di PAUD karena	195
		saya tidak punya waktu. Kalau anaknya di tinggal	196
sendiri di sekolah takutnya dia nangis, atau rewel		197	
karena masih kecil. Mungkin nanti akan saya		198	
masukkan ke sekolah kalau sudah lumayan besar dan	199		
bisa di tinggal sendiri disekolah.	200		

## HASIL WAWANCARA W7

Hari/Tanggal : Kamis, 25 September 2014

Lokasi : Rumah Subjek

Nama Subjek : Karmui

Jabatan : Orang tua

Identitas : KM

Waktu : 15.00 – 16.00

NO	PELAKU	WAWANCARA	BARIS
1	P	Menurut anda, apakah di Desa Bumirejo Ulujami	201
		Pemalang perlu adanya lembaga PAUD?	202
	KM	Ya perlu.	203
	P	Kenapa PAUD diperlukan?	204
	KM	Untuk mempersiapkan kebiasaan hidup disiplin,	205
merangsang pengetahuan, memperkenalkan anak pada		206	
peraturan, intinya untuk mempersiapkan anak.		207	
2	P	Bagaimana persepsi anda tentang Pendidikan Anak	208
		Usia Dini (PAUD) di Desa Bumirejo Ulujami	209
		Pemalang?	210
	KM	Melihat tujuannya dahulu, PAUD kan memberikan	211
		pendidikan dalam sikap sehari-hari, baik tidaknya kan	212
KM	tergantung pada hasilnya, anak itu kan kemampuannya	213	
	berbeda-beda, ada yang cepat tanggap ada yang	214	
	lambat, tapi rata-rata ya bagus.	215	
3	P	Apakah anda menyekolahkan anak anda di PAUD?	216
	KM	Ya mba.	217
	P	Apa alasan anda menyekolahkan anak di PAUD?	218
	KM	Saya menyekolahkan anak dari pada dia main kemana-	219
mana tidak jelas main apa dan sama siapa, mending		220	
dimasukkan ke PAUD supaya melatih anak disiplin,		221	

		disana juga anak bisa main dengan banyak teman	222
		barunya, selain itu diajari banyak hal sama gurunya	223
		kaya belajar nyanyi dan hafalan doa.	224

## HASIL WAWANCARA W8

Hari/Tanggal : Jum'at, 26 September 2014  
 Lokasi : Rumah subjek  
 Nama Subjek : Muawanah  
 Jabatan : Orang tua  
 Identitas : MW  
 Waktu : 14.00-14.45

NO	PELAKU	WAWANCARA	BARIS
1	P	Bagaimana perlu dan pentingnya PAUD di Desa Bumirejo Ulujami Pemalang?	225 226
	MW	Ya perlu, untuk mendidik anak sejak kecil supaya nantinya bisa lebih pintar.	227 228
2	P	Bagaimana persepsi anda tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Desa Bumirejo Ulujami Pemalang?	229 230 231
	MW	PAUD tersebut belum bisa dikatakan baik, karena anak saya setelah disekolahkan disana masih sama saja dengan sebelum disekolahkan, sedangkan anak lainnya sudah bisa ini itu, gurunya kurang telaten dalam mengajari anak.	232 233 234 235 236
3	P	Apakah anda menyekolahkan anak di PAUD?	237
	MW	Ya, sekarang anak saya sudah TK.	238
	P	Apa alasan anda menyekolahkan anak di PAUD?	239
	MW	Tadinya sih supaya anak bisa cepat pintar, daripada dirumah main sendirian, tapi ya itu, ternyata setelah PAUD dia masih belum pintar hingga di sekarang di TK dia jadi ketinggalan dari teman-temannya.	240 241 242 243

## HASIL WAWANCARA W9

Hari/Tanggal : Senin, 29 September 2014

Lokasi : PAUD Desa Bumirejo

Nama Subjek : Wiwik Sriwiyanti

Jabatan : Orang tua

Identitas : WS

Waktu : 07.50-08.10

NO	PELAKU	WAWANCARA	BARIS
1	P	Menurut anda, apakah di Desa Bumirejo Ulujami	244
		Pemalang perlu adanya lembaga PAUD?	245
	WS	Ya perlu mba. Kan di PAUD anak dikenalkan dengan	246
		banyak hal, jadi walaupun masih kecil anak sudah	247
		berpengetahuan.	248
	P	Bagaimana persepsi anda tentang Pendidikan Anak Usia	249
		Dini (PAUD) di Desa Bumirejo Ulujami Pemalang?	250
2	WS	Menurut saya PAUD ini sudah cukup berhasil dalam	251
		membimbing anak-anak, yang tadinya tidak tau apa-apa	252
		sekarang menjadi lebih mengerti. Seperti anak saya,	253
		sekarang dia sudah mengerti nama-nama hari, macam-	254
		macam buah, di rumah juga dia suka nyanyi-nyanyi,	255
		pastinya nyanyiin lagu yang diajarkan gurunya di	256
		sekolah. Pendidik di sini menyenangkan bagi anak-anak,	257
		kalau guru tersebut tidak masuk dan di ganti guru lain,	258
anak-anak jadi kurang semangat. Jadi senenglah	259		
		sekarang anak saya jadi lebih semangat dan ceria.	260
7	P	Apakah anda menyekolahkan anak anda di PAUD?	261
	WS	Iya, tahun ini anak saya sudah masuk PAUD.	262
	P	Apa alasan anda menyekolahkan anak di PAUD?	263
	WS	Biar anak lebih berpengalaman, lebih pintar, biar anak	264

		seneng juga kan disini banyak temennya, ada mainannya	265
		juga lagi. Walaupun dirumah sama-sama main, tapi kan	266
		disini sambil diajari guru juga	267

## HASIL WAWANCARA W10

Hari/Tanggal : Senin, 29 September 2014

Lokasi : PAUD Desa Bumirejo

Nama Subjek : Giarti

Jabatan : Orang tua

Identitas : G

Waktu : 08.15-08.35

NO	PELAKU	WAWANCARA	BARIS
1	P	Menurut anda, apakah di Desa Bumirejo Ulujami Pemalang perlu adanya PAUD?	268 269
	G	Perlu, buat mendidik anak supaya bisa menjadi pintar sejak kecil,	270 271
2	P	Bagaimana persepsi anda tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Desa Bumirejo Ulujami Pemalang?	272 273 274
	G	Sebenarnya PAUD tersebut sudah cukup baik, namun pendidikannya masih kurang memperhatikan murid secara teliti dan mengajarnya satu-persatu sampai bisa, sehingga masih ada murid yang asik bermain tanpa memahami apa yang pendidik sampaikan.	275 276 277 278 279
3	P	Apakah anda menyekolahkan anak anda di PAUD?	280
	G	Ya.	281
	P	Apa alasan anda menyekolahkan anak di PAUD?	282
	G	Biar anak kenal sekolah dari kecil, jadi nanti kalau masuk SD tidak kaget, sudah siplah. Pokoknya biar anak berpengalaman belajar di sekolah, tapi kok ya nyatanya dia malah lebih asik main sama temennya. Biar lah yang penting dia seneng sekolah dulu saja.	283 284 285 286 287

## HASIL WAWANCARA W11

Hari/Tanggal : Senin, 29 September 2014

Lokasi : Rumah subjek

Nama Subjek : Titik Setiawati

Jabatan : Orang tua

Identitas : TS

Waktu : 16.00-17.00

NO	PELAKU	WAWANCARA	BARIS
1	P	Menurut anda, apakah di Desa Bumirejo Ulujami	288
		Pemalang perlu adanya lembaga PAUD?	289
	TS	Ya perlu, supaya anak bisa belajar sejak kecil, jadi	290
		nantinya ketika masuk ke TK anak sudah pintar.	291
2	P	Bagaimana persepsi anda tentang Pendidikan Anak	292
		Usia Dini (PAUD) di Desa Bumirejo Ulujami	293
	TS	Pemalang?	294
		Setahu saya yang sekolah di sana usia tiga atau empat	295
	TS	tahun, sekolahnya sudah bagus, gurunya juga	296
		mengajari anak supaya pintar. Tapi belajarnya baru	297
	TS	dikelas saja, belum pernah keluar sekolah seperti ke	298
		kolam renang ataupun ketempat lain.	299
	P		300
		Apakah anda menyekolahkan anak di PAUD Desa	301
3	P	Bumirejo Ulujami Pemalang? Mengapa demikian?	302
		Sebenarnya saya ingin menyekolahkan anak di PAUD,	303
	TS	tapi anak saya baru dua tahun apa dibolehkan daftar?	304
		Walaupun disana anak diajak nyanyi-nyanyi dan	305
	TS	dikenalkan dengan nama-nama hewan dan sebagainya,	306
		tapi tidak masalah supaya anak sudah pintar nantinya	307
	TS	kalau masuk TK. Mungkin nanti nunggu biar tiga	308

		tahun dulu, untuk sekarang saya belajari dirumah saja.	309
--	--	--------------------------------------------------------	-----

## HASIL WAWANCARA W12

Hari/Tanggal : Senin, 29 September 2014

Lokasi : PAUD Desa Bumirejo

Nama Subjek : Wartini

Jabatan : Orang tua

Identitas : W

Waktu : 08.37-08.50

NO	PELAKU	WAWANCARA	BARIS
1	P	Menurut anda, apakah di Desa Bumirejo Ulujami Pemalang perlu adanya lembaga PAUD?	310
			311
	W	Ya perlu.	312
	P	Kenapa PAUD di perlukan?	313
	W	Ya untuk membantu anak belajar, mendidik anak supaya dapat berkembang dengan baik, dan menjadikan anak pintar sejak kecil.	314 315 316
2	P	Bagaimana persepsi anda tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Desa Bumirejo Ulujami Pemalang?	317
			318
	W	Menurut saya PAUD ini berhasil mendidik anak dengan baik, anak saya yang tadinya pemalu sekarang sudah bisa masuk kelas sendiri, saya hanya nunggu di luar sambil sesekali memantau lewat cendela. Anak juga jadi lebih ceria dan sekarang sudah bisa banyak hal. Berarti gurunya pintar mengatur anak supaya mendengarkan, dan melakukan instruksi dari guru. Tapi di PAUD disini masih kurang lengkap, alat-alat peraga belajarnya masih sedikit, permainannya juga kurang banyak sehingga anak harus mengantri terlebih dahulu untuk dapat bermain.	319
			320
			321
			322
			323
			324
325			
326			
327			
328			
3	P	Apakah anda menyekolahkan anak anda di PAUD Desa Bumirejo Ulujami Pemalang?	329
			330

	W	Iya, anak saya masuk PAUD tahun ini.	331
	P	Apa alasan anda menyekolahkan anak di PAUD?	332
	W	Supaya anak dapat berkembang secara maksimal,	333
		mumpung masih kecil anak cepet paham kalau dibelajari, dari pada kebanyakan main dirumah.	334 335



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabakti No. 9, Telp. (0285) 42573, Faks. (0285) 424448, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : St.20.C-II/PP.00.9/1014/ 2014  
Lamp : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 28 Agustus 2014

**Kepada**

Yth. Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **TUMAKNINAH**  
NIM : 2021110132  
Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERSEPSI MASYARAKAT DESA BUMIREJO ULUJAMI PEMALANG TERHADAP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabungan No. 9, Tj. (0285) 423775, Tels. (0285) 423448, Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1014/2014

Pekalongan, 28 Agustus 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA DESA BUMIREJO

di-

**BUMIREJO**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : TUMAKNINAH

NIM : 2021110132

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERSEPSI MASYARAKAT DESA BUMIREJO ULUJAMI PEMALANG TERHADAP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



Tembusan Kepada Yth:

1. Kepala Sekolah PAUD Bumirejo



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG**  
**KECAMATAN ULUJAMI**  
**KEPALA DESA BUMIREJO**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 145/163/X/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Bumirejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, menerangkan bahwa:

Nama : Tumakninah  
NIM : 2021110132  
Jurusan : Tarbiyah STAIN Pekalongan  
Alamat : RT.06/RW.01 Desa Bumirejo Kec. Ulujami Kab. Pemalang

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Desa Bumirejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang pada tanggal 28 Agustus sampai dengan tanggal 2 Oktober 2014 untuk pembuatan skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bumirejo, 17 Oktober 2014

Kepala Desa Bumirejo



Alamat: Desa Bumirejo, Kec. Ulujami, Kab. Pemalang Kode Pos: 52371

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) “PUTRA HARAPAN III”**

**DESA BUMIREJO KECAMATAN ULUJAMI**

**KABUPATEN PEMALANG**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 21/P.PH/X/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala POS PAUD “PUTRA HARAPAN III” menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Tumakninah  
NIM : 2021110132  
Jurusan : Tarbiyah STAIN Pekalongan  
Alamat : Desa Bumirejo Rt.06/01 Kecamatan Ulujami Kabupaten  
Pemalang

Telah melakukan penelitian dalam menyusun skripsi dengan judul “Persepsi Masyarakat Desa Bumirejo Ulujami Pemalang terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)”. Pada tanggal 28 Agustus sampai dengan tanggal 2 Oktober 2014.

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 17 Oktober 2014

Kepala POS PAUD “PUTRA HARAPAN III”



KRISTITIN

Nip: 19610615 198601 2 001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

1. Nama : Tumakninah
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 10 Maret 1992
4. Agama : Islam
5. Alamat : Desa Bumirejo RT.06/01 Kec. Ulujami  
Kab. Pemalang

### B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Said
2. Pekerjaan : Buruh Tani
3. Agama : Islam
4. Nama Ibu : Surati
5. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
6. Agama : Islam
7. Alamat : Desa Bumirejo RT.06/01 Kec. Ulujami  
Kab. Pemalang

### C. Riwayat Pendidikan

1. SDN 02 Bumirejo Tahun 1998-2004
2. SMPN 1 Ulujami Tahun 2004-2007
3. SMAN 1 Comal Tahun 2007-2010
4. STAIN Pekalongan angkatan 2010

Demikian riwayat hidup penulis secara singkat yang dibuat berdasarkan keadaan sebenarnya.

Pemalang, Oktober 2014

Penulis



Tumakninah  
NIM: 2021110132